

**MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
DI SMA NEGERI 1 SUMBAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

DEVINA SARI

15023123/2015

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya
di SMA Negeri 1 Sumbar

Nama : Devina Sari

NIM/TM : 15023123/2015

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 November 2019

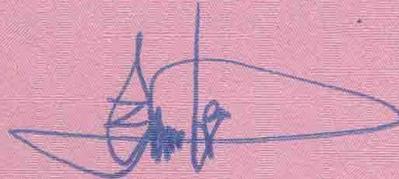
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Marzam, M.Hum.
NIP. 19620818 199203 1 002

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

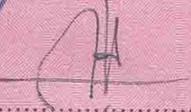
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya
di SMA Negeri 1 Sumbar

Nama : Devina Sari
NIM/TM : 15023123/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Desember 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Marzam, M.Hum.	
2. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	
3. Anggota	: Harisnal Hadi, M.Pd.	



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devina Sari
NIM/TM : 15023123/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Sumbar”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Devina Sari
NIM/TM. 15023123/2015

ABSTRAK

Devina Sari. 2019. Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Sumbar. Skripsi. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Sumbar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi dan wawancara. Proses analisis dimulai dengan menelaah data dan dilakukan pemilihan secara selektif, kemudian data tersebut ditampilkan dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Sumbar. Guru bidang studi seni budaya dalam proses pembelajaran kurang memahami materi pembelajaran seni musik dan cara mengajarnya tidak bervariasi. Factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Sumbar pada mata pelajaran seni musik tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul **”Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya di SMA N 1 Sumbar”**.Serta Shalawat beserta salam peneliti persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI) pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan penulisan ini,peneliti mendapat bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak.Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs.Marzam, M.Hum yang telah banyak memberikan arahan dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.
2. Kepada dewan penguji, Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd dan Harisnal Hadi, M.Pd yang telah memberikan kritik,saran dan masukan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.
3. Dr.Syailendra, S.Kar., M.Hum selaku Ketua Jurusan Sendratasik dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staff pengajar dan staff tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada kedua orang tua yang sudah memberikan do'a dan tiada hentinya mendukung selama proses penulisan.
6. Seluruh teman,kakak-kakak,adik-adik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti,skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan,baik dari segi isi maupun penyajiannya.Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang,November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	6
1. Teori Belajar	6
2. Pengertian Belajar.....	8
3. Tujuan Belajar	11
4. Teori Minat.....	12
5. Tradisi Lisan.....	16
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Objek Penelitian	27
C. Instrumen Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian.....	45
1. Pen Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik.....	45
2. Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Musik di SMA N 1 Sumbar	48
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik	50
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Ruang.....	35
2. Data Perlengkapan.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26
2. Gerbang SMA N 1 Sumbar	31
3. Peta Lokasi SMA N 1 Sumbar	33
4. Siswa Tampak Tidak Serius dalam Mengikuti Pembelajaran Seni Musik.....	49
5. Siswa Mengantuk Disaat Proses Pembelajaran Seni Musik Berlangsung.....	51

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah dimana potensi semua peserta didik dapat dibangkitkan, serta disalurkan semaksimal mungkin melalui lembaga pendidikan yang diharapkan yaitu sekolah. Peserta didik dapat mengembangkan potensi diri masing-masing dan peserta didik bisa hidup secara layak di masyarakat. Inilah salah satu tujuan pendidikan Nasional yaitu membentuk manusia yang terampil dan mandiri.

SMA Negeri 1 Sumbar merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jalan S. Ibrahim Musa, RT 009 Kelurahan Sigando dan Ganting Kecamatan Padang Panjang Timur kota Padang Panjang. Sekolah ini termasuk sekolah favorit di kota Padang Panjang dalam arti sekolah yang banyak diminati oleh lulusan Sekolah Menengah Pertama dari mana pun.

SMA Negeri 1 Sumbar Berdiri pertama kali atas Ide Gubernur Sumatera Barat Gamawan Fauzi dan direspon oleh Walikota Padang Panjang Syuir Syam yaitu pada tanggal 29 Agustus 2011 dimana Gubernur ingin membuat Sekolah Unggulan yang berada di bawah Naungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Dilihat dari segi prestasi, bila dibandingkan dengan sekolah lain yang berada dilingkungan tersebut, SMA Negeri 1 Sumbar dari tahun ke tahun lebih unggul baik dalam prestasi akademik maupun non akademik. Misalnya dalam prestasi akademik Dzakia Dewista siswi kelas XII ini menjadi pemuncak dikelasnya berturut-turut, dia

dikenal pintar, aktif di dalam kelas. Kita juga bisa melihat dalam prestasi non akademiknya SMA N 1 Sumbar pernah menjuarai lomba peserta OSN cabang Matematika (2015) , Pra OSN IPS (2015), Pra Olimpiade Matematika SMA N 1 Padang Panjang(2016) dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Sumbar secara keseluruhan mengajarkan tiga cabang seni yaitu: Seni Rupa, Seni Musik dan Seni Tari. Untuk pembelajaran seni budaya di sekolah ini, ada satu orang guru seni budaya yang mengajar. Untuk melaksanakan pembelajaran, guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang ideal yakni dari penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakannya (proses) dan mengevaluasi. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Dimana kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budipekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar lulusan setiap satuan pendidikan.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu: 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni faktor jasmani dan rohani siswa, faktor psikologis (seperti bakat, pengetahuan motif, kemauan dan kesadaran), dan faktor kelelahan. 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi minat belajar siswa.

Dari observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Sumbar bahwa minat belajar siswa masih rendah dalam mempelajari seni musik. Dimana siswa tidak serius dalam pembelajaran seni musik, ada yang membuka laptop, dan ada yang mengantuk.

Hal tersebut terjadi karena kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran seni musik dan juga kurangnya pemahaman siswa tentang pembelajaran seni musik, atau kurangnya guru dalam menguasai materi pembelajaran musik serta materi pembelajaran kurang menarik atau membosankan.

Dalam hal ini diperlukan peran guru untuk memotivasi dan memberikan penjelasan bagaimana pentingnya belajar musik serta memberikan contoh praktik alat musik yang baik dan benar kepada siswa sehingga siswa lebih termotivasi dan minat siswa terhadap pelajaran seni musik bisa terus meningkat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Sumbar.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran seni musik
2. Guru kurang menguasai materi pembelajaran seni musik, sehingga siswa kurang mempunyai kemauan untuk mempelajari seni musik
3. Siswa tidak serius dan tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran seni musik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Sumbar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa yang membuat kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Sumbar?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Sumbar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Sumbar.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Sumbar.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik.
3. Untuk menambah pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah.
4. Sebagai bahan referensi.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Teori Belajar

Winkel (1989:36) Hakekat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat terwujud dalam berbagai bentuk antara lain: perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan perubahan aspek-aspek yang lain yang ada dalam diri individu. Perubahan tersebut terbagi dalam diri individu. Perubahan tersebut bersifat konstan dan berbekas.

Hamalik (2013:27) bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

Mustafa (2007:78) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang aktif, memerlukan dorongan dan bimbingan kearah tercapainya tujuan yang dikehendaki, stimulus yang datang dari luar merupakan rangsangan sehingga pelajaran dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka aktif, akan tetapi respon dan tanggapan yang muncul dari dalam diri siswa merupakan dasar utama berlangsungnya proses belajar.

Skinner (1950:93) belajar ialah tingkah laku. Ketika subjek belajar, responnya meningkat dan bila terjadi hal kebalikannya angka respon nya menurun. Karena itulah belajar didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respon.

Kata Bruner dalam Slameto belajar tidak mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat lebih banyak dan mudah. Sebab itu Bruner dalam Slameto mempunyai pendapat, alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Didalam proses belajar Bruner mementingkan partisipasi aktif dari setiap siswa, mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan. Untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang dinamakan "*discovery learning environment*". ialah lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui. Dalam tiap lingkungan selalu ada bermacam-macam masalah, hubungan-hubungan dan hambatan yang dihayati oleh siswa secara berbeda-beda pula.

Dalam belajar guru perlu memperhatikan 4 hal berikut ini:

- a. Mengusahakan agar setiap siswa berpartisipasi aktif, minatnya perlu ditingkatkan, kemudian perlu dibimbing untuk mencapai tujuan tertentu.

- b. Menganalisis struktur materi yang akan diajarkan, dan juga perlu disajikan secara sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa.
- c. Menganalisis Sequence. Guru mengajar, berarti membimbing siswa melalui urutan pernyataan-pernyataan dari suatu masalah, sehingga siswa memperoleh pengertian dan dapat mentransfer apa yang sedang dipelajari.
- d. Memberi reinforcement dan umpan balik (*feed back*). Penguatan yang optimal terjadi pada waktu siswa mengetahui bahwa “ia menemukan jawabannya” (2010:11-12).

Menurut Slameto mengatakan bahwa teori gestalt adalah belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan siswa, dan tujuan siswa. Hal itu terjadi bila itu berhubungan dengan apa yang siswa dalam kehidupan sehari-hari (2010:10).

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dimiyati dan Mudjiono (2015:7) mengemukakan bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Belajar merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif siswa dengan stimulus dari lingkungan.

Setiap ahli psikologi memberikan definisi dan batasan yang berbeda-beda. Meskipun kita melihat ada perbedaan-perbedaan di dalam rumusan pengertian belajar tersebut dari masing-masing ahli, namun secara prinsip kita menemukan kesamaannya.

Dalam buku *Educational Psychology*, H.C. Witherington seperti yang dikutip oleh Aunrrahman (2016:35) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadiann atau suatu pengertian.

Djamarah (2011:12-13) mengatakan bahwa masalah pengertian belajar ini, para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing.

Tentu saja mereka mempunyai alasan yang dapat bertanggung jawab secara ilmiah. James O. Whittaker, misalnya merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar sebagai aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Howard L. Kingskey mengatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Slameto juga merumuskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perbahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga.

Untuk melengkapi mengenai pengertian belajar, maka ada beberapa prinsip yang berkaitan dengan belajar, antara lain:

- 1) Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.
- 2) Belajar memerlukan proses dan penahapan serta kematangan diri pada siswa.
- 3) Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau intrinsik motivation, lain halnya belajar dengan rasa takut atau diberangi dengan rasa tertekan dan menderita.
- 4) Dalam banyak hal, belajar merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbuat keliru dan pembiasaan).
- 5) Kemampuan belajar seorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- 6) Belajar melalui praktek atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berpikir kritis bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
- 7) Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- 8) Bahan pelajaran yang bermakna/berarti, lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, daripada bahan yang kurang bermakna.
- 9) Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran gairah atau semangat belajar siswa.

3. Tujuan Belajar

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Secara umum tujuan belajar itu dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Dengan kata lain, mengembangkan kemampuan berpikir tidak akan bisa tanpa adanya pengetahuan, begitupun sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol. Adapun jenis interaksi atau cara yang digunakan untuk itu pada umumnya dengan model presentasi dan pemberian tugas-tugas bacaan. Dengan cara demikian, siswa akan diberikan pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mengembangkan cara berpikirnya sendiri untuk memperkaya pengetahuannya.

b. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan memang dapat dididik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Interaksi pada pencapaian keterampilan itu akan menuruti kaidah-kaidah tertentu dan bukan semata-mata hanya menghafal dan meiru.

c. Pembentukan Sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berfikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Dalam interaksi belajar mengajar guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, ditiru semua perilakunya oleh para siswa. Dari proses observasi siswa mungkin juga akan menirukan perilaku gurunya, sehingga diharapkan terjadinya proses internalisasi yang menumbuhkan proses pada setiap diri siswa untuk kemudian di praktekan dalam pribadi siswa tersebut.

4. Teori Minat

Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang, sehingga dengan timbulnya minat tersebut akan timbul kecenderungan pada diri orang itu untuk menyayangi, memiliki dan mempelajari tentang apa yang diminatinya. Menurut Slameto (2010:180) "Minat adalah suatu rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh".

Pendapat Slameto (2010:180) menyatakan minat berhubungan juga dengan objek "Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat". Minat tumbuh pada diri seseorang disebabkan karena perhatian yang lebih terhadap suatu kegiatan

atau objek yang ada disekitarnya. Jika seseorang memiliki perhatian yang lebih terhadap suatu pelajaran, maka itu menunjukkan siswa tersebut memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran tersebut.

Sedangkan M. Dalyono (2010:56) juga berpendapat bahwa "Minat dapat timbul karena daya tarik luar dan juga datang dari hati sanubari" Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan tidak akan dapat dihalangi oleh orang lain, dan ia akan berusaha untuk mengerjakannya dengan seoptimal mungkin. Minat seseorang terhadap suatu objek akan tampak dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut.

Setiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan lingkungannya dan juga dapat memberikan penilaian terhadap suatu objek sesuai dengan perasaannya termasuk perasaan senang maupun tidak senang terhadap suatu hal. Selain harus dapat membedakan antara perhatian dengan minat, agar tidak salah persepsi terhadap hal tersebut. Menurut Slameto (2010:180) menyatakan: "Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut".

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan wujud kecenderungan jiwa berupa gairah atau keinginan

yang dapat mendorong seseorang untuk tertarik dan merasa senang terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu. Jadi minat dapat tumbuh dan dikembangkan jika seseorang merasa senang terhadap suatu objek/kegiatan, apabila ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajari.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang

dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan bermotivai untuk mempelajarinya.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian minat. Menurut Sumardi Suryobroto (1988:109) Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Slameto (1991:182) mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (minat dalam indikator keinginan dan perhatian).

Menurut Klausmeir dikutip oleh Suprapti (1989:20) mengemukakan bahwa minat memiliki 5 karakteristik, yaitu:

- a. Minat selalu berkaitan dengan aktivitas.
- b. Minat bersifat menetap
- c. Minat seseorang dapat memiliki intensitas tertentu.
- d. Penerimaan dan penolakan untuk berbuat.
- e. Kesiapan untuk berbuat.

Menurut Slameto (2003: 58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang dinikmati.

- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang dinikmati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas kegiatan

Fungsi minat dalam belajar menurut Abdul Wahid adalah sebagai berikut:

- a. Minat Mempengaruhi Bentuk Intesitas Cita-cita

Sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedangkan anak yang berminat kesehatan fisiknya maka bercita-cita menjadi dokter.

- b. Minat Sebagai Tenaga Pendorong yang Kuat

Sebagai contoh minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok ditempat temannya meskipun suasana sedang hujan.

- c. Prestasi Selalu di Pengaruhi oleh Jenis dan Intensitas

Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini di pengaruhi oleh intensitas minat mereka.

d. Minat yang Terbentuk Sejak Kecil atau Masa Kanak-Kanak

Minat yang terbentuk sejak kecil atau masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karna minat membawa kekuatan. Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karna semua tugas di kerjakan dengan penuh sukarela. Dan apa bila minat tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.

Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta memudahkan terjadiya pemusatan perhatian dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sebab tidak adanya daya tari dalam diri siswa. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru saat menyajikan pelajaran baik secara individual atau pun secara kelompok.

a. Metode Tanya Jawab

Menurut Saiful dan Aswan Zain (2006:94) metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pernyataan yang harus

dijawab terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa terhadap guru. Penggunaan metode tanya jawab biasanya baik untuk maksud-maksud untuk menyimpulkan pelajaran, dengan dibantu tanya jawab siswa akan tersusun jalan pikirannya sehingga mencapai rumusan yang baik dan tepat. Tanya jawab dapat membantu tumbuhnya perhatian siswa pada pelajaran, serta mengembangkan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan dan pengalamannya sehingga pengetahuannya menjadi fungsional.

b. Metode Resitasi (Penugasan)

Menurut Saiful dan Aswan Zain (2006:85) mengatakan bahwa metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode penugasan ini bertujuan untuk merangsang anak aktif baik secara individual maupun secara kelompok (Pupuh & Sabry, 2007: 64).

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu cara yang mendidik berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih, yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapat (Pupuh & Sabry, 2007:62). Tujuan utama metode ini untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan (Killen, dalam Wina Sanjaya, 2007:154). Tujuan lain dari penggunaan metode ini menurut Pupuh & Sabry (2007:62) adalah untuk

memotivasi dan memberi stimulasi kepada siswa agar berpikir dengan renungan yang dalam.

d. Metode Praktek

Metode praktek adalah cara penyajian materi pelajaran dengan keterlibatan langsung secara fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar, yang dimulai dari alat praktek, petunjuk penggunaan alat praktek, pemberian contoh untuk mempraktekannya, dan seterusnya sampai pada pengambilan kesimpulan. Penggunaan metode ini bertujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan persoalan sendiri. Serta siswa dapat terlatih dalam cara berpikir yang nyata. Dengan praktek siswa menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajarinya.

Menurut Dalyono berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

1) Faktor Internal (yang berasal darri dalam diri) adalah:

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula hal nya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, ini

dapat mengurangi semangat belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b. Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelegensinya rendah dan begitu juga sebaliknya.

c. Minat dan Motivasi

Aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Sedangkan motivasi adalah penggerak/ pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri.

d. Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri) adalah

a. Keluarga

Ayah,ibu,anak-anak dan famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Disamping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

b. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru,metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib disekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinnggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar dan begitu juga sebaliknya.

d. Lingkungan

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar dan juga begitu sebaliknya (2009:55-60).

Pengertian musik sebagai seni dan musik sebagai pengetahuan telah banyak diutarakan bayak pakar. Tak terkecuali dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998:602) juga dipaparkan makna kata "musik" sebagai:

Ilmu atau seni tentang menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal dalam rangka menghasilkan suara yang mempunyai keseimbangan dan kesenambungan, (2) Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, melodi, dan lagu serta adanya unsur keharmonisan di antara ketiganya, terutama pada saat musik itu diwujudkan dengan menggunakan alat-alat musik yang dapat mengeluarkan bunyi.

Di dalam kamus itu juga dijelaskan bahwa apabila arti kata musik dilihat dari asal katanya, maka "musik" berasal dari kata "*musikos*" atau "*Mosike*" dalam bahasa Yunani, yaitu nama dari salah satu dewa keindahan yang menguasai bidang kesenian dan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya arti kata musik secara Universal menurut Jamalus (1988:43) adalah:

Bahasa manusia yang dipunyai dan dirasakan setiap orang, dengan mengandalkan bunyi dan suara yang bermakna, serta melibatkan variasi bunyi, dinamika, irama, dan tempo untuk mengkomunikasikan makna-makna yang dalam baik pada sesama manusia serta lingkungannya. Selanjutnya bahasa musik itu sendiri dapat disampaikan melalui bentuk musik vokal, instrumental, dan musik campuran antara vokal dan instrumental.

Dipandang dari sisi keilmuannya, maka ekspresi musik dapat disalurkan melalui suara (musik vokal), alat musik (musik instrumental), serta perpaduan antara suara dan alat musik (musik vokal-instrumental). Khusus melalui penggunaan suara yang teratur, musik dapat

membangkitkan respo manusia dalam arti media komunikasi kepada seseorang, baik untuk hal-hal yang bersifat penyampaian kesan secara individual maupun penyampaian pesan moral kepada masyarakat.

Tidak ketinggalan pula Jamalus (1988:2) juga coba mendefenisikan musik sebagai karya seni yang mengandung tiga unsur dasar:

(a) *Irama*, yaitu suatu urutan rangkaian gerak yang terbentuk dari suatu kelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Irama dapat diartikan juga bunyi atau kelompok bunyi dengan bermacam-macam panjang pendeknya not dan tekanan atau aksent pada not; (b) *Melodi*, yaitu susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran tertentu) yang terdengar beraturan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan. Rangkaian atau perpaduan nada-nada tersebut memperindah suasana dan memberikan kepuasan bagi siapa saja yang menikmatinya; dan (c) *Harmoni*, yaitu keselarasan bunyi yang berupa gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya yang dibunyikan secara serentak.

Namun pada penjelasan lain, Jamalus (1988:7) juga menyatakan bahwa unsur musik juga dapat dikelompokkan atas dua golongan, yaitu unsur pokok musik terdiri dari irama dan melodi saja. Sedangkan unsur ekspresi musik meliputi desain harmoni, tempo, dan dinamika. Walaupun ada dua pandangan dalam hal pengelompokan unsur musik ini, tetap saja

unsur musik dalam lagu mesti dilihat dalam suatu kesatuan yang untuk sebagai elemen pembentuk bangunan lagu atau komposisi.

Musik tidak akan berkembang seperti yang dirasakan saat sekarang ini tanpa adanya peran lembaga pendidikan yang mengajarkan musik dari generasi ke generasi, baik dalam dimensi pembelajaran musik di sekolah maupun pendidikan musik di lembaga-lembaga pelatihan musik profesional. Pembelajaran seni musik adalah kegiatan musik di sekolah yang lebih ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenal, memadukan, dan atau melahirkan bunyi/suara dengan atau tanpa alat musik agar siswa memiliki kepekaan rasa untuk memenuhi kebutuhan musik secara psikologis dan mental.

Sehingga pembelajaran musik di sekolah umumnya diarahkan kepada pembelajaran konsep dan keterampilan yang tidak ditujukan membentuk keahlian profesional. Sebab dalam ranah *schooling* musik (musik sekolah), memberikan pengalaman musikal dalam rangka pembentukan kepekaan rasa dan cita rasa musik untuk tujuan pembinaan sikap dan kepribadian justru lebih diutamakan.

B. Penelitian Relevan

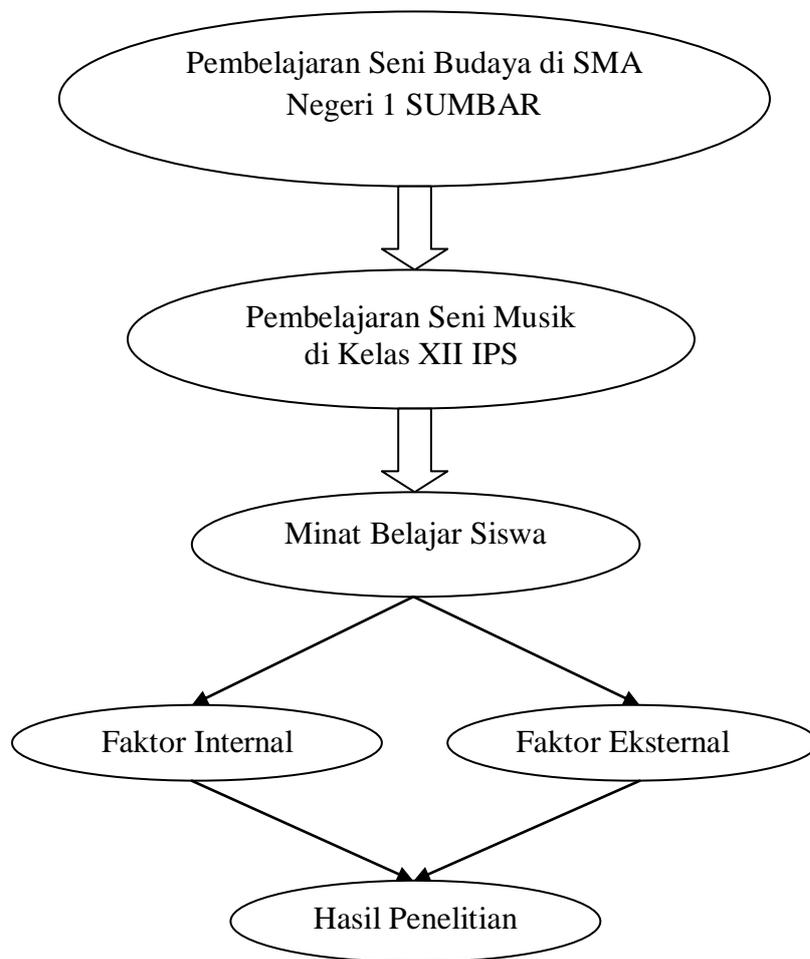
1. Fransiska Wulandari, 2012 dalam skripsinya yang berjudul "Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual di SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat" Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni

musik dengan menggunakan media audio visual pada kelas VII A SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat membuat siswa berminat.

2. Desra Yeni, 2014 dalam skripsinya yang berjudul "Minat Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 4 Pulau Karam Padang, yang menjelaskan bahwa siswa cukup memiliki minat terhadap musik baik diluar kelas maupu didalam kelas (sekolah) namun perlu peningkatan.
3. Teja Wahyudi, 2011 dalam skripsinya yang berjudul "Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 3 Batusangkar" dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar pada pelajaran seni musik karena siswa dalam bermusik merasa kurang percaya diri, sebab guru bidang studi seni budaya dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan teori pada belajar dalam bentuk praktek dalam seni musik.

C. Kerangka Konseptual

Di SMA Negeri 1 Sumbar dapat kita lihat bahwa pada minat siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Sumbar. Maka pada penelitian ini akan digambarkan model kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat belajar siswa di SMA N 1 Sumbar pada pembelajaran seni musik karena siswa dalam bermusik merasa kurang percaya diri, guru bidang studi seni budaya dalam proses pembelajaran kurang memahami materi pembelajaran seni musik dan cara mengajarnya tidak bervariasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMA N 1 Sumbar pada mata pembelajaran seni musik tersebut adalah:

1. Faktor Interen

- a. Masih kurangnya siswa memperhatikan pelajaran seni musik
- b. Siswa bermalas-malasan
- c. Masih kurangnya minat siswa dalam bertanya dalam pembelajaran seni musik. Ini menunjukkan bahwa faktor interen yang mempengaruhi faktor psikologis yaitu: perhatian, minat dan motivasi.

2. Faktor Ekstern

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan menunjukkan bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran, cara guru mengajar yang tidak bervariasi yang hanya menjelaskan sedikit teori tanpa mempraktkannya membuat siswa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran seni musik yang seharusnya menarik.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, penulis mengemukakan saran-saran bagi pemecahan masalah –masalah yang penulis temukan dilapangan antara lain:

1. Bagi sekolah mencari guru seni budaya yang lebih menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa, supaya guru tersebut dapat mentransfer ilmunya secara maksimal dan berkualitas bagi pendidikan indonesia.
2. Bagi gurus harus membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran seni musik dengan mempermudah dan memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, serta dapat mengurangi rasa bosan dalam belajar. Diharapkan kepada guru seni untuk lebih teliti dan memahami serta dapat menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang lebih disenangi siswa, sehingga siswa terasa termotivasi dan bersemangat dalam belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
3. Bagi siswa perlunya kesadaran yang tinggi untuk berusaha terus menerus hasil belajar selama ini yaitu dengan cara meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik.
4. Bagi siswa timbulkan dan semangat diri untuk peduli terhadap pelajaran.
5. Bagi orang tua siswa agar dapat meningkatkan minat belajar anak dengan selalu memberinya perhatian juga pengawasan dan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk belajar lebih baik lagi.
6. Kepada para peneliti selanjutnya perlu adanya peningkatan data yang intensif agar data yang di dapati lebih akurat dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunirrahmah. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet IV, Jakarta: Balai Pustaka
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hsalma, 2011. *Minat dalam Belajar*.
(<https://hsalma.wordpress.com/2011/05/27/minat-dalam-belajar/>) Diakses tanggal 29/08/2019.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Poerbakawatja. 1992. *Ensiklopedia Pendidikan*, Cet II, Jakarta: Gunung Agung.
- Sardiman. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru & Calon Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto 1991. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 1995. *Minat Siswa*. Jakarta: Pusat.
- _____. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1993. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyanto. dkk. 2004. *Kesenian Untuk SMA Kelas XII*, Jakarta: Erlangga.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suryobroto, Sumardi.1988. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Syaiful Bahri Djamariah.1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Penerbit Nasional.

Winkel,WS.1998. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 SUMBAR
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Musik)
Kelas/Semester	: X11/ Ganjil
Materi Pokok	: Pergelaran musik karya sendiri
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Kompetensi Pengetahuan, yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4. Kompetensi Keterampilan, yaitu mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.3Menganalisis penulisan partitur musik sesuai makna, simbol, dan nilai estetis	4.3Menampilkan musik kreasi dengan partitur lagu karya sendiri
IPK	IPK
3.3.1Menjelaskan konsep ,teknik,dan prosedur dalam pagelaran musik	4.3.1 Meampilkan musik kreasi dengan partitur lagu karya individual
3.3.2Menjelaskan pagelaran musik karya individual	4.3.2Meampilkan musik kreasi dengan partitur lagu karya kelompok
3.3.3Menjelaskan pagelaran musik karya kelompok	

C.Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *discovery learning* dan *Project Based Learning* , peserta didik dapat menjelaskan tentang musik kreasi berdasarkan jenis dan fungsi

dengan rasa ingin tahu , dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* peserta didik dilatih untuk memiliki rasa tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

. Materi Pembelajaran

Fakta :

Menampilkan musik kreasi berdasarkan pilihan sendiri

Konsep

1. Menjelaskan konsep penyajian karya musik
2. Menjelaskan jenis , fungsi dalam musik vokal dan instrumental
3. Membedakan beberapa hasil karya musik
- 4.Mengidentifikasi peranan musik kreasi

PROSEDUR

Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh

D. Pendekatan /Model/ Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model Pembelajaran : *Discovery Learning, Project Based Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan penugasan

E. Media Pembelajaran

Media LCD projector,

Laptop,

Bahan Tayang

Alat musik talempong/ Modren

F. Sumber Belajar

Buku teks pelajaran yang relevan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran seni budaya kelas X11 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Modul seni musik dan bahan ajar,

internet,

Sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kesatu : (2 jp)

1) Indikator Pencapaian Kompetensi :

3.3.1Menjelaskan konsep ,teknik,dan prosedur dalam pagelaran musik

3.3.2Menjelaskan pagelaran musik karya individual

2) Model *Discovery Learning*

3) Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)

Kegiatan Pendahuluan

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, serta Membaca buku selain buku paket (15 menit apabila jam pertama)
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- ❖ Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya,
Menjelaskan konsep penyajian karya musik
Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
- ❖ Menjelaskan konsep penyajian karya musik
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1. Memberi Stimulus (Stimulation)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik Konsep penyajian karya musik

		<p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ❖ Mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan ❖ Konsep penyajian karya musik ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ❖ Konsep penyajian karya musik ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ❖ Konsep penyajian karya musik ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ❖ Konsep penyajian karya musik <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	
	<p>2.Mengidentifikasi Masalah (Problem Statement)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : ❖ Konsep penyajian karya musik 	

		<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	
	<p>3.Mengumpulkan Data (Data Collecting)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang</i> ❖ Konsep penyajian karya musik ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu ❖ Konsep penyajian karya musik ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Peserta didik diminta melakukan kajian terkait konsep dan bentuk pertunjukan musik tradisional secara langsung atau melalui media audiovisual Talempong Pacik</i> ✦ <i>Peserta didik diminta menganalisis musik tradisional berdasarkan konsep dan bentuk musik</i> 	

		<p><i>Talempong Pacik</i></p> <p>✦ Peserta didik diminta mencatat hasil analisisnya tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempraktikan ❖ Mendiskusikan ❖ Saling tukar informasi tentang : ❖ Konsep penyajian karya musik dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, raesa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>			
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p>			

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).
- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-2

1) Indikator Pencapaian Kompetensi :

3.3.3 Menjelaskan pagelaran musik karya kelompok

2) Model *Discovery Learning*

Kegiatan Pendahuluan

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, serta Membaca buku selain buku paket (15 menit apabila jam pertama)
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- ❖ Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya,
 - Menjelaskan konsep penyajian karya musik
 - Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang

<p>akan dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan konsep penyajian karya musik ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	
4.Mengolah Data (Data Processing)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Konsep penyajian karya musik ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang ❖ Konsep penyajian karya musik ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
<p>5.Memverifikasai (Verification)</p> <p>6.Menyimpulkan (generalization)</p>	<p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ❖ Konsep penyajian karya musik ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan,

	<p>kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Konsep penyajian karya musik
--	--

Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, raesa ingin tahu, peduli lingkungan)

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).
- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Pertemuan Kesatu : (2 jp)

1) Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.3.1 Meampilkan musik kreasi dengan partitur lagu karya individual

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Model <i>Project BL</i>	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Apersepsi dan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembuka dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, Religius (Surahan-Nisa ayat 86. Yang artinya “Manusia (para sahabat) senantiasa memberikan ucapan selamat sebagiannya kepada sebagian yang lain ketika haji, umroh dan yang lainnya, dengan ucapan: “Taqabbalallahu minnawaminkum”) serta Membaca buku selain buku paket (15 menit apabila jam pertama) literasi ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin karakter ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan 	15 menit

	Stimulasi	<p>npengalaman pesertadidik denganmateri/tema/kegiatansebelumnya,</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengingatkan kembalmateri prasyarat denganbertanya. ❖ Mengajukan pertanyaanyangadakterkaitannyadengan pelajaran yang akan dilakukan. ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akandipelajari. ❖ Apabilamateri/tema/projekinikerjaka n denganbaikdangungguh-sungguhinidikuasai dengan baik, makapesertadidik diharapkan dapat: <p>Musik kreasi berdasarkan pilihan sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran padapertemuanyang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. ❖ Memberitahukan materipelajaran yang akan dibahas padapertemuan saatitu ❖ Memberitahukantentangkompetensiinti,k ompetensidasar, indikator, danKKMpada ❖ pertemuanyang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskanmekanismepelaksanaanpeng alamanbelajarsesuidenganlangkah-langkah pembelajaran. 	
--	-----------	--	--

Kegiatan Inti	1. Menentukan pertanyaan dasar;	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing. <p>Guru membimbing peserta didik berdiskusi interaktif tentang Musik kreasi berdasarkan pilihan sendiri</p> <p style="text-align: center;">❖</p>	60 menit
	(2) membuat desain proyek;	<p>Siswa diberikan tugas untuk membuat Musik kreasi berdasarkan pilihan sendiri</p> <p>Tanggung Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang Musik kreasi berdasarkan pilihan sendiri <li style="text-align: center;">❖ Communication <input type="checkbox"/> Siswa mempresentasikan hasil karya Musik kreasi berdasarkan pilihan sendiri <li style="text-align: center;">❖ <p>Kreatif dan inovatif</p>	
	3. Menyusun Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Siswa dibimbing oleh guru untuk menentukan waktu pembuatan Musik kreasi berdasarkan pilihan sendiri <li style="text-align: center;">❖ Communication 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Siswa dan guru merefleksi hasil kegiatan pembelajaran <p>*Siswa mengucapkan salam untuk mengakhiri proses pembelajaran Religius,</p>	10 menit

Pertemuan Kedua : (2 jp)

1) Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.3.2 Meampilkan musik kreasi dengan partitur lagu karya kelompok

2) Model *Projek Bassed Learning*

Model *Projek Bassed Learning*

Kegiatan	Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Apersepsi dan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembuka dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, Religius (Surahan-Nisa ayat 86. Yang artinya “Manusia (para sahabat) senantiasa memberikan ucapan selamat sebagiannya kepada sebagian yang lain ketika haji, umroh dan yang lainnya, dengan ucapan: “Taqabbalallahum inna wa minhum”) serta Membaca buku selain buku paket (15 menit apabila jam pertama) literasi ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin karakter ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran 	15 Menit

	Stimulasi	<p>aranyangakandilakukandenganpengalaman pesertadidik denganmateri/tema/kegiatansebelumnya,</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengingatn kembalikanmateri prasyarat denganbertanya. ❖ Mengajukan pertanyaanyangadakerkaitannyadengan pelajaranyang akan dilakukan. ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaranyang akandipelajari. ❖ Apabilamateri/tema/projekinikerjakan denganbaikdangungguh-sungguhinidikuasai dengan baik, makapesertadidik diharapkan dapat: <p>Musik kreasi berdasarkan pilihan sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran padapertemuanyang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. ❖ Memberitahukan materipelajaranyang akan dibahas padapertemuan saatitu ❖ Memberitahukantentangkompetensiinti,kompe tensidasar,indikator,danKKMpada ❖ pertemuanyang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskanmekanismepelaksanaanpengalama nbelajarsesuaidenganlangkah-langkah pembelajaran. 	
--	-----------	--	--

Kegiatan Inti	(4) memonitor kemajuan proyek;	Siswa mengamati karya Musik kreasi berdasarkan pilihan sendiri ❖ Literasi *Siswa melakukan pembuatan karya Musik kreasi berdasarkan pilihan sendiri ❖ Kreatif dan inovatif *Siswa mengisi hasil pengamatan pada tabel pengamatan Tanggung Jawab	65 menit
	(5) penilaian hasil;	<input type="checkbox"/> Siswa menyusun laporan hasil pembuatan Musik kreasi berdasarkan pilihan sendiri ❖ Tanggung Jawab <input type="checkbox"/> Siswa mempresentasikan laporan hasil pembuatan Musik kreasi berdasarkan pilihan sendiri Comunication	
	(6) Evaluasi Pengalaman	Siswa mengerjakan soal evaluasi Berfikir kritis dan kreatif ❖	
Penutup		Siswa dan guru merefleksi hasil kegiatan pembelajaran *Siswa mengucapkan salam untuk mengakhiri proses pembelajaran Religius,	10 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai

2) Tes Lisan

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1) Proyek, pengamatan, wawancara'

✦ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*

✦ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*

✦ *Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi*

2) Portofolio / unjuk kerja

✦ *Laporan tertulis individu/ kelompok*

3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan Pertama (Terlampir)

b. Pertemuan Kedua (Terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar

❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

Menjelaskan konsep penyajian karya musik

Menjelaskan jenis , fungsi dalam musik vokal dan instrument

Membedakan beberapa hasil karya musik

Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang

diperoleh

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya:
 - ✦ *Konsep dasar seni musik*
 - ✦ *Musik vokal dan instrumental*
 - ✦ *Jenis –jenis karya musik*

SENI MUSIK KREASI

Musik Modern

Musik Modern dikenal dengan sebutan musik kreasi baru. Musik ini bersumber dari musik tradisional dan musik klasik, yang dikemas dari hasil sebuah proses kreasi dari bentuk aslinya, biasanya kreasi musik ini mencerminkan sikap dinamis yang menjadi tuntunan masyarakat. Musik modern secara prinsip mampu memberi nuansa baru meskipun materinya lama

Musik Kontemporer

Musik kontemporer adalah musik baru di Indonesia yang tidak berkaitan dengan tradisi sama sekali. Kriteria dari kontemporer adalah ketidakbiasaan atau suatu bayangan “kebebasan sepenuhnya”. Kontemporer dianggap sebagai salah satu gaya tertentu, yang diartikan sebagai suatu sikap menggarap di ujung perkembangan seni yang digeluti

Musik klasik lahir dari masa sekitar akhir abad ke-18, semasa hidup komponis Haydn dan Mozart. Musik klasik yang pembuatan dan penyajiannya memakai bentuk, sifat, dan gaya dari musik yang berasal dari masa lalu. Musik klasik adalah musik kuno. (Suharto, 1992:63) musik klasik hidup dan berkembang di

lingkungan kaun bangsawan, di lingkungan istana atau keraton. Karya musik klasik memiliki sifat yang mempertahankan nilai-nilai dan norma yang sangat kuat

Musik Tradisional

Musik tradisional adalah musik yang dipengaruhi oleh adat, tradisi dan budaya masyarakat tertentu. Pada umumnya musik tradisi baik vokal maupun instrumen menjadi milik bersama, karena musik tradisi banyak yang tidak diketahui penciptanya, tahun tercipta.

Conclusion

Ciri - ciri

- Dipelajari secara lisan
- Tidak memiliki notasi
- Bersifat informal
- Pemainnya Tidak Terspesialisasi
- Syair Lagu Berbahasa Daerah
- Lebih Melibatkan Alat Musik Daerah
- Merupakan Bagian dari Budaya

Masyarakat

MUSIK KLASIK

Ciri-ciri

- Penggunaan dinamika dari Keras menjadi Lembut, Crassendo dan Decrassendo.
- Perubahan tempo dengan accelerando (semakin Cepat) dan Ritarteando (semakin lembut).
- Pemakaian Ornamentik dibatasi
- Penggunaan Accodr 3 nada.

ciri-ciri

- Warna bunyi bisa sejenis atau bisa berbagai jenis.
- Notasi musik hanya dapat dimengerti oleh pemusik karena notasinya ditulis

dengan simbol

atau tanda.

- Memiliki improvisasi yang bervariasi mengikuti keinginan dari pemusik.
- Bunyi dapat berasal dari sumber yang beragam, bukan hanya dari instrumen musik.
- Jenis tangga nada yang dipakai bervariasi.
- Jenis birama tidak terpaku pada satu birama saja.
- Dinamik dan tempo bervariasi.

Jenis Musik Kreasi

Posted by Nanang Ajim | Posted on 10:45 PM | with [No comments](#)

Musik kreasi adalah hasil pengolahan suara, melodi, harmoni, ritme, vokal dan tempo yang dikemas menjadi sebuah musik. Musik kreasi dapat dipertunjukkan melalui media vokal, media instrumen, maupun media campuran dalam seluruh kelompok masyarakat di dunia. Ada beberapa jenis musik kreasi yang berkembang sampai dengan saat ini. Jenis musik kreasi yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat terdiri dari musik tradisional, musik klasik, musik modern, dan musik kontemporer. Berikut ini penjelasan mengenai jenis-jenis musik kreasi.

1. Musik Tradisional

Musik tradisional adalah musik yang dipengaruhi oleh adat, tradisi dan budaya masyarakat tertentu. Pada umumnya musik tradisi baik vokal maupun instrumen menjadi milik bersama, karena musik tradisi banyak yang tidak diketahui penciptanya, tahun tercipta. Musik tradisional dengan kesederhanaannya merupakan warisan seni budaya leluhur yang memiliki nilai luhur, diakui keberadaannya karena mampu mengadaptasi lingkungan tempat karya musik itu hidup dan berkembang.

2. Musik Klasik

Musik klasik lahir dari masa sekitar akhir abad ke-18, semasa hidup komponis Haydn dan Mozart. Musik klasik yang pembuatan dan penyajiannya memakai bentuk, sifat, dan gaya dari musik yang berasal dari masa lalu. Musik klasik adalah musik kuno. (Suharto, 1992:63) musik klasik hidup dan berkembang di lingkungan kaum bangsawan, di lingkungan istana atau keraton. Karya musik klasik memiliki sifat yang mempertahankan nilai-nilai dan norma yang sangat kuat.

3. Musik Modern

Musik Modern dikenal dengan sebutan musik kreasi baru. Musik ini bersumber dari musik tradisional dan musik klasik, yang dikemas dari hasil sebuah proses kreasi dari bentuk aslinya, biasanya kreasi musik ini mencerminkan sikap dinamis yang menjadi tuntunan masyarakat. Musik modern secara prinsip mampu memberi nuansa baru meskipun materinya lama.

4. Musik Kontemporer

Musik kontemporer adalah musik baru di Indonesia yang tidak berkaitan dengan tradisi sama sekali. Kriteria dari kontemporer adalah ketidakbiasaan atau suatu bayangan “kebebasan sepenuhnya”. Kontemporer dianggap sebagai salah satu gaya tertentu, yang diartikan sebagai suatu sikap menggarap di ujung perkembangan seni yangigeluti. (Dieter Mack, 2001:35).

Pengamatan Jenis Musik Kreasi

Musik Vokal Kreasi

Musik vokal adalah jenis musik yang disajikan hanya dengan suara vokal manusia saja tanpa adanya iringan suara alat musik dan pada umumnya dalam bentuk nyanyian. Contoh penyajian musik vokal adalah opera, pertunjukan yang hampir seluruhnya dalam bentuk nyanyian. Bentuk opera dikenal sebagai langendriyan. Bentuk lain penyajian vokal adalah bernyanyi tunggal (solo), duet, kuartet, kuintet, sektet, oktet, atau kuartet ganda. Paduan suara dinyanyikan oleh 14 orang atau lebih biasanya dinyanyikan dalam banyak suara.



Kelompok vokal atau vokal group berarti sekelompok orang yang bergabung untuk menyanyikan sebuah lagu bersama-sama, baik dalam satu suara maupun beberapa suara. Jenis suara manusia tersebut dapat dibagi menjadi suara wanita, terdiri dari 3 suara : sopran (tinggi), mezzo sopran (sedang), alto (rendah), suara pria, terdiri dari 3 suara : tenor (tinggi), baritone (sedang), bass (bass), dan suara anak-anak, terdiri dari 2 suara : tinggi, rendah. Nilai estetis musik vokal kreasi adalah perpaduan berbagai jenis suara yang saling mengisi dan membuat harmoni suara.

Musik Instrumen Kreasi

Musik Instrumen adalah jenis musik yang disajikan hanya suara alat-alat musik saja tanpa adanya vokal. Paduan alat musik yang dibentuk dari berbagai alat musik seperti gesek, tiup kayu, tiup logam, dan perkusi disebut orkestra. Orkestra dibagi menurut alat musik yang digunakan antara lain orkes fanfare (orkes yang disajikan adalah alat-alat musik tiup ditambah perkusi), orkes harmoni (orkes yang disajikan menggunakan alat musik tiup, alat musik gesek, dan perkusi), orkes simfoni (orkes yang disajikan dengan menggunakan seluruh alat musik yang ada). Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda.

Berdasarkan jumlah alat musik yang disajikan, pengelompokan penyajian musik dapat terdiri atas penyajian musik tunggal, duet, trio, kuartet, kuintet, sekstet, vokal group, dan orkestra. Nilai estetis musik instrumen adalah harmoni yaitu keserasian, keselarasan, kesesuaian bunyi dari setiap instrumen dalam kelompok musik yang tampil sebagai suatu bentuk yang utuh dan enak didengar. Selain itu nilai keindahan musik instrumen dapat dilihat dan dirasakan melalui cara memainkan, bentuk alat musik, dan bunyi yang dihasilkan.

Musik Campuran

Musik campuran adalah jenis musik yang disajikan gabungan antara keduanya yaitu adanya vokal yang diiringi oleh suara lantunan alat musik. Bentuk penyajian dari musik campuran ini dapat berupa musik band, orkes dangdut, kasidah, ensambel, dan lain-lain. Nilai keindahan musik campuran antara lain pada keselarasan suara penyanyi dengan iringan suara alat musik. Selain itu juga penampilan dari pemain musik dan penyanyi dalam membawakan musik tersebut.

Fungsi Musik Kreasi

Musik kreasi yang ada dalam suatu masyarakat berkembang dari hanya sebagai media hiburan menjadi salah satu alat pengungkapan ekspresi yang disebut seni musik. Berikut adalah beberapa fungsi umum musik kreasi.

1. Mengungkapkan emosi. Musik berfungsi untuk mengungkapkan emosi baik oleh penulis lagu maupun para penikmat musik. Ada musik yang memiliki suasana ceria, hangat untuk mengekspresikan kegembiraan. Musik yang bernuansa sedih, seram, menegangkan, menyayat untuk mengekspresikan perasaan yang dialami.
2. Sebagai sarana hiburan. Fungsi awal dari musik adalah sebagai media penghibur. Konser dan pertunjukan musik dan didatangi oleh banyak orang untuk memperoleh hiburan dari musik.
3. Sebagai salah satu ritual. Pada masa lalu upacara atau ritual keagamaan selalu diisi musik. Tujuannya adalah supaya semua orang dapat menjalaninya secara lebih khidmat. Beberapa agama yang sering mempergunakan musik di setiap upacara adalah agama Hindu di Bali.
4. Untuk meningkatkan kecerdasan. Otak manusia dibagi menjadi dua yaitu right hemisphere (otak kanan) dan left hemisphere (otak kiri). Keseimbangan dua bagian otak tersebut dapat mempengaruhi kecerdasan manusia. Musik dijadikan sebagai alat penyeimbangan otak kiri. Daya estestis musik juga dapat dimanfaatkan sebagai penambah IQ.
5. Mengiringi tarian. Musik pengiring tarian selalu selaras dengan gerakan tarian, musik yang tersebut dimanfaatkan untuk menyelaraskan gerakan para penari. Bahkan ada musik yang dapat mempengaruhi penontonnya

untuk ikut menari juga. Misalnya saja pada kesenian Kuda Lumping, jika orang yang memiliki kemampuan khusus akan ikut menari karena mendengar musik pengiring tarian Kuda Lumping.

6. Sebagai Media Pengobatan (Therapy). Beberapa tabib Muslim pada abad ke-9 dan ke-10 telah menggunakan musik sebagai sarana penyembuhan penyakit, baik jasmani maupun rohani. Seorang filsuf, Al-Farabi (257-337 H/870-950 SM) telah menulis risalah tentang pengobatan melalui musik Al-'Ilaj fi Al Musiqah. Beethoven, tanpa disadarinya, juga membuktikan bahwa musiknya menjadi alat penyembuhan penyakit jiwa bagi komposer yang kesepian karena ketuliaanya tersebut.
7. Sebagai pengiring pertunjukan. Pentas drama dan film selalu diiringi musik yang disesuaikan dengan suasana adegannya. Tujuannya adalah membantu penonton untuk memahami suasana dalam pertunjukan tersebut.
8. Untuk melambangkan sesuatu. Tempo musik biasanya digunakan untuk melambangkan suatu suasana. Misalnya saja jika musik yang dimainkan temponya lambat, maka itu melambangkan kesedihan. Musik juga dapat menjadi lambang suatu negara misalnya lagu Indonesia Raya yang merupakan perlambangan dari negara Indonesia.
9. Sebagai pengiring kegiatan olahraga. Kegiatan olahraga terutama senam baik senam ritmik maupun senam kesegaran jasmani terasa lebih enerjik ketika diiringi musik. Jika tempo musik cepat, maka dengan sendirinya gerakan kita akan semakin cepat.
10. Sebagai sarana pendidikan. Suatu pelajaran akan lebih mudah dipahami jika dijadikan musik atau diiringi musik. Musik juga dapat digunakan sebagai sarana penyampaian nasehat yang mendidik anak.
11. Meramalkan suasana. Ketika sendiri memainkan atau mendengarkan musik akan membuat suasana menjadi lebih ramai. Suasana dalam perjalanan juga akan terasa lebih meriah jika diiringi dengan musik.
12. Sebagai ciri khas kebudayaan setempat. Setiap negara di dunia dan bahkan setiap daerah di Indonesia pasti memiliki sebuah musik tradisional sebagai

salah satu ciri khas kebudayaannya. Ketika orang-orang mendengar musik tersebut, mereka pasti langsung mengingat daerah dimana musik tersebut berasal.

13. Sebagai sarana bisnis. Industri musik merupakan salah satu industri kreatif yang paling menguntungkan. Banyak orang terlibat dalam industri musik banyak memberikan keuntungan dari penjualan merchandise, tiket konser, dan sponsor bagi para pelaku musik.
14. Untuk menenangkan jiwa. Musik juga digunakan sebagai salah satu sarana relaksasi dan penenangan jiwa. Beberapa pemusik terkenal seperti Kitaro dan Kenny G membawakan lagu-lagu merdu dan menenangkan jiwa bagi para penikmatnya.
15. Sebagai sarana komunikasi. Musik menjadi salah satu sarana komunikasi jarak menengah pada masa yang lalu. Misalnya jika suatu upacara telah dimulai maka akan dibunyikan musik khusus untuk mengundang para undangan dan sebagai isyarat bahwa upacara telah dimulai.
16. Untuk menyambut tamu. Kedatangan tamu penting biasanya disambut menggunakan musik. Misalnya di Keraton Jogjakarta jika ada tamu negara maka disambut dengan gending yang diiringi dengan seperangkat gamelan.

Karya Menulis Musik Kreasi



Karya Menulis Musik Kreasi

1. Partitur Musik Kreasi

Musik merupakan simbolisasi pencitraan dari unsur-unsur musik dengan substansi dasarnya suara dan nada atau notasi. Nada ditulis dengan symbol. Salah satu wujud simbol musik itu adalah notasi. Notasi dapat dituliskan dalam partitur musik. Partitur dalam bahasa Jerman disebut *partition* bahasa Prancis dan sebutan dalam bahasa Inggris dinamakan *score*. Makna dari istilah tersebut merupakan lembaran kertas yang memuat notasi dari sebuah komposisi musik.

Dalam tulisan Soeharto (1991:95) partitur jika berisi notasi lengkap dari seluruh penyaji sering disebut partitur lengkap atau *full score*. Sebutan tersebut dibedakan dengan partitur vokal atau *vocal score*, partitur orches atau *orchestral score*. Partitur yang khusus untuk tulisan suatu alat musik, lazim disebut partai atau *part*. Apabila kamu telah mampu membaca notasi pada partitur lagu Tanahku Indah dengan baik dan benar tinggi rendahnya nada, kegiatan selanjutnya diharapkan kamu dapat menyanyikannya dengan mengindahkan unsur-unsur musik yang terkandung di dalamnya. Di dalam kegiatan menyanyi, kamu diharapkan mampu menerapkan teknik vokal dengan benar, agar dapat menghasilkan suara yang sesuai dengan karakter lagu yang disajikan. Misalnya artikulasi, pernapasan, sikap badan dan gaya bernyanyi, ekspresi dan pembentukan suara.

2. Karya Musik Kreasi

Apa yang kamu bayangkan dari bentuk karya musik kreasi? Keragaman sebuah karya seni musik kreasi telah tumbuh dan berkembang di wilayah nusantara tercinta ini, mulai dari musik vokal dalam bentuk lagu yang berupa nyanyian, sampai pada musik instrumen yang ditimbulkan dari suara alat yang berupa instrumenalia. Setiap karya musik kreasi itu memiliki makna, nilai, dan filosofi budaya yang beragam.

Karya menulis musik kreasi muncul sebagai buah karya hasil penciptaan seseorang. Penciptaan karya seni musik adalah suatu tindakan dan atau perilaku berkarya musik yang menghasilkan satu bentuk pernyataan musikal yang asli dari penciptanya, yang sebelumnya belum ada atau belum terwujud.

Tujuan yang diharapkan setelah mempelajari konsep dan teori penciptaan musik adalah agar pembelajar dapat menciptakan musik kreasi baik dalam wujud lagu maupun iringan lagu yang sederhana. Dalam penyusunan musik, komposer perlu memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa hal terkait, antara lain ide musikal atau gagasan penerapan unsur-unsur musik, hal tersebut diperkuat Hadjar Pamadi (2008: 6.24) dalam ungkapannya hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penciptaan musik instrumen yaitu:

- 1) Karakteristik bunyi dan register masing-masing instrumen atau sumber bunyi,
- 2) Tingkat kesulitan teknik penyuaran dan atau teknik permainan instrumen tersebut,
- 3) Hasil perpaduan bunyi sebagian atau keseluruhan instrumen yang digunakan, dan
- 4) Instrumen natural atau transpose.

Langkah-langkah untuk mencipta sebuah komposisi musik baik berupa lagu atau pun instrumenal atau musik iringan dapat menggunakan tahapan berikut:

1. Mendengarkan contoh bentuk-bentuk komposisi lagu atau instrumen dari rekaman.
2. Memilih sebuah teks yang baik dan tepat sesuai dengan tingkat perkembangan.
3. Membaca teks dan membayangkan jenis musik yang dapat mendukung isi teks dan media ungkap aspek musikal.
4. Membaca berulang-ulang pola komposisi untuk mendapatkan gerak irama dan kelompok aksennya.
5. Menetapkan unsur-unsur musikal yang digunakan dalam penyusunan komposisi musik.
6. Mendengarkan komposisi melodi dari setiap frase.
7. Menulis karya komposisi dengan baik, agar dapat dibaca, dinyanyikan dan diapresiasi dalam kegiatan selanjutnya.
8. Menyajikan karya komposisi musik untuk dikritisi.

3. Komposisi Musik

Komposisi merupakan gubahan, susunan, karangan musik. Orang yang menggubah disebut komponis, komposer atau pencipta musik baik berupa lagu ataupun instrumentalia. Penciptaan musik sebagai bentuk musikal dibedakan atas sebutan: (1) komposisi, (2) improvisasi, dan (3) aransemen.

1. Komposisi.

Komposisi merupakan penyusunan suatu karya musik baik dalam bentuk lagu maupun instrumen yang diciptakan dalam bentuk tertulis dan bersifat abadi untuk diperdengarkan, diedarkan, dinilai, diapresiasi masyarakat. Keberhasilan suatu karya cipta musik ditentukan oleh nilai ciptanya. Kegiatan komposisi ialah pengalaman membuat lagu yang berhubungan dengan perencanaan penyusunan unsur-unsur musik menjadi suatu bentuk lagu tertentu, menuliskannya ke dalam bentuk tulisan musik sebagai suatu hasil karya musik, dan dapat diungkapkan, diperdengarkan, dan dimainkan kembali secara berulang-ulang.

2. Improvisasi.

Improvisasi adalah penciptaan musik yang tidak tertulis dan tidak bersifat abadi karena tidak dapat diulang kembali dalam bentuk serta intensitas yang sama. Improvisasi terjadi secara spontanitas saat menyajikan lagu/bernyanyi atau saat memainkan alat musik, sebagai permainan ekspresi dan penjelmaan langsung dari perasaan musikal yang timbul saat ini. Kegiatan improvisasi ialah pengalaman mengungkapkan lagu secara reflex, mendadak tanpa dipersiapkan sama sekali dan bahkan susah untuk tidak dapat diulang kembali secara persis.

3. Aransemen.

Aransemen adalah menggubah yang juga sering disebut susunan dan transkripsi artinya alih tulis. Lebih khusus aransemen diartikan sebagai suatu hasil karya dari teknik menyusun, mengatur, merangkai, menata kembali suatu karya musik baik berupa lagu maupun instrumental sehingga menjadi lebih indah, artistic, dan representative dibanding bentuk aslinya. Misalnya menyangkut masalah melodi nada, irama, jenis dan kelompok suara, harmoni dan struktur lagunya.

Untuk lebih memperdalam pemahaman kamu mengenai materi tersebut di atas, kerjakanlah latihan berikut! 1) Bagaimana cara membuat pola ritmik untuk musik

instrumentalia? 2) Hal apakah yang perlu dipertimbangkan untuk mencipta dan menyusun musik instrumen sebagai musik iringan lagu? Untuk memiliki pengalaman berimprovisasi, kamu dapat menciptakan pola-pola irama yang menarik untuk dimainkan dengan alat irama. Gunakan suara atau alat musik melodi dan ciptakanlah pola-pola melodi pendek dengan menyusun nada-nada



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 1482/UN35.5/LT/2019

26 September 2019

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 726/UN35.5.5/LT/2019 tanggal 25 September 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

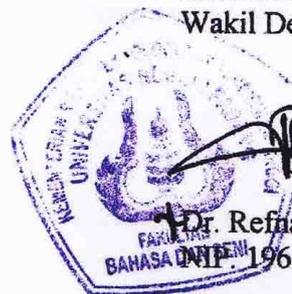
Nama : Devina Sari
NIM/TM : 15023123/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Sumatera Barat*"

Tempat : SMA Negeri 1 Sumatera Barat
Waktu : September s.d. November 2019

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.

19680301 199403 1 003

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat
2. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
4. Yang bersangkutan

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jln. Jenderal Sudirman No. 52 Tel/ p.(0751) 20152- 21955 Fax (0751) 37047 - 27510 Padang

or : 420.02/8854 /PSMA/ 2019
piran : -
al : Izin penelitian

Padang, 8 Oktober 2019

Kepada Yth : Dekan FBS
Universitas Negeri Padang
di
Padang

Sehubung dengan surat nomor : 1482/UN35.5/LT/2019 tanggal 26 September 2019 perihal izin penelitian, Mahasiswa S1 Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi yang berjudul "Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya di SMAN 1 Sumatera Barat", atas nama :

Nama : Devina Sari
NIM : 15023123/2015
Tempat : SMAN 1 Sumatera Barat
Waktu : September s/d November 2019

Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada prinsipnya tidak keberatan member izin kepada Mahasiswa yang namanya diatas untuk melaksanakan penelitian, namun diharapkan selama kegiatan dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat
2. Tidak mengganggu kegiatan proses belajar dan mengajar;
3. Tidak memberatkan pembiayaan kepada peserta didik dalam bentuk apapun;
4. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum;
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Demikianlah surat izin ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris

Drs. Syofrizal, B.MT
NIP. 19620405 198903 1 008

busan disampaikan kepada, Yth:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan);
2. Cabdin Wilayah I
3. Kepala SMA terkait.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH I
SMA NEGERI 1 SUMATERA BARAT



Jl. S Ibrahim Musa RT.009, Sigando, Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang – Sumatera Barat. 27126
Telp: (0752) 485544 Website : www.sman1sumbar.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 /1079/ SMA.01/ SB/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sumatera Barat menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **DEVINA SARI**
NIM : 15023123
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas : Universitas Negeri Padang (UNP)
Jurusan : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Yang tersebut namanya diatas benar telah melaksanakan Penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir/ skripsi dengan judul "**Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Sumatera Barat**" pada tanggal 14 s.d 22 Oktober 2019.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang Panjang, 13 November 2019

Kepala,



BUDI HERMAWAN, S.Pd, M.Si

Pembina Tk I

NIP 19700108 199201 1 002